

ABSTRACT

Dede Risa Toyibah. 1225030043. An undergraduate Thesis 2026. *Representation of Identity Crisis in the Movie Everything Everywhere All at Once (2022) by Daniel Kwan & Daniel Scheinert.*

This Research was motivated by an interest in the process of identity formation, which continually evolves through life experiences, social environments, and cultural interactions. The movie *Everything Everywhere All at Once* 2022 as selected as the subject of this Research because it depicts Evelyn's journey as she navigates family conflicts, cultural pressures, and inner struggles that shape her self understanding. This Research aims to analyze forms of resistance and the process of cultural negotiation in the formation of Evelyn's identity. It employs a qualitative descriptive method, drawing on data such as dialogue, scenes, character expressions, and visual element within the movie. The analysis is grounded in Homi K. Bhabha's postcolonial theory, which focuses on the concepts of cultural negotiation and resistance in identity formation and is supported by related theories. The result show that the resistance Evelyn experiences does not manifest as direct rejection but emerges through internal conflict and a shift in her perspective toward herself and her family. Furthermore, cultural negotiation plays a crucial role in the process of Evelyn's identity formation through her acceptance of the various values present in her life. This Research concludes that resistance and cultural negotiation are interrelated in shaping and ever evolving identity.

Keywords : resistance, cultural negotiation, identity formation, *Everything Everywhere All at Once*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Dede Risa Toyibah. 1225030043. Skripsi 2026. *Representation of Identity Crisis in the Movie Everything Everywhere All at Once (2022) by Daniel Kwan & Daniel Scheinert.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan terhadap proses pembentukan identitas yang terus berkembang melalui pengalaman hidup, lingkungan sosial, dan interaksi budaya. Film *Everything Everywhere All at Once* 2022 dipilih sebagai objek penelitian karena menampilkan perjalanan Evelyn dalam menghadapi konflik keluarga, tekanan budaya, dan pergulatan batin yang mempengaruhi cara ia memahami dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk resistensi dan proses negosiasi budaya dalam pembentukan identitas Evelyn. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa dialog, adegan, ekspresi tokoh, serta unsur visual dalam film. Analisis dilakukan menggunakan teori postkolonial Homi K. Bhabha. Yang berfokus pada konsep negosiasi budaya dan resistensi dalam pembentukan identitas dan didukung oleh teori terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resistensi yang dialami Evelyn tidak terlihat sebagai penolakan secara langsung, tetapi muncul melalui konflik batin dan perubahan cara pandangnya terhadap diri sendiri serta keluarganya. Selain itu, negosiasi budaya berperan penting dalam proses pembentukan identitas Evelyn melalui penerimaan terhadap berbagai nilai yang hadir dalam kehidupannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resistensi dan negosiasi budaya saling berkaitan dalam membentuk identitas yang terus berkembang.

Kata kunci : resistensi, negosiasi budaya, dan pembentukan identitas, *Everything Everywhere All at Once*.